

## PKM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK TANI DESA BELIMBING TANGERANG MELALUI EDUKASI PEMASARAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM RANGKA OPTIMALISASI USAHA TANI PASCA PANDEMI COVID-19

**Darto<sup>1,\*</sup>, Nazifah Husainah<sup>2</sup>, Tri Yuni Hendrawati<sup>3</sup>, Zahratul Sabilla<sup>4</sup>, Angga Mudjiyanto<sup>5</sup>**  
<sup>1,2,4,5</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan  
Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan, 15419  
<sup>3</sup>Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta  
Pusat 10510

\*E-mail: [darto@umj.ac.id](mailto:darto@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan bimbingan teknis pemasaran dan manajemen keuangan sederhana bagi para pelaku kelompok tani desa belimbing kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang. Metode pengabdian dilakukan dalam 3 tahap yaitu, pra pelaksanaan dengan merumuskan masalah, menetapkan waktu, tempat dan peserta kemudian membuat kesepakatan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan dengan memberikan penjelasan dan bimbingan. Tahap ketiga yaitu pasca pelaksanaan melalui perancangan aktivitas kunci dengan memastikan realisasi capaian kegiatan Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pretest dan post-test terhadap pemahaman materi pemasaran dan manajemen keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membantu para kelompok tani dalam memasarkan produk hasil pertanian dan meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan manajemen keuangan sederhana.

**Kata kunci:** Manajemen keuangan 2; Pemasaran 3; Kelompok Tani Desa Belimbing

### ABSTRAK

The purpose of this dedication activity is to provide technical guidance on marketing and simple financial management for farmer group actors in Belimbing Village, Kosambi District, Tangerang. The method is carried out in 3 stages, namely, pre-implementation by formulating the problem, establish the time, place and participants then making an agreement. The second stage is implementation by providing explanations and guidance. The third stage is post-implementation through designing key activities by ensuring the realization of activity achievements. In the implementation of dedication to the community conducted, pre-tests and post-tests are carried out on understanding marketing and financial management materials. The results of this dedication to the community to help farmer groups market agricultural products and improve their skills in the management of simple financial management.

**Keywords:** Financial management 2; Marketing 3; Farmers Group's Belimbing Village

## 1. PENDAHULUAN

Usaha tani tentu tidak hanya berfokus pada aspek budidaya saja, tetapi keberhasilan usaha tani juga berkait erat dengan aspek off farm, termasuk manajemen keuangan kelompok tani. Secara sederhana petani yang tergabung dalam kelompok tani harus memiliki kemampuan dalam memanej dana yang ada dikelompoknya, sehingga akan tercipta transparansi dan akuntabilitas. Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggung jawaban yang harus dicapai (Bevaola Kusumasari, 2015). Kelompok tani sebagai organisasi dari masyarakat tani perlu melaksanakan prinsip akuntabilitas dari setiap aktivitasnya, sehingga mendapat kepercayaan dan dukungan dari petani anggota, dan untu itu perlu dukungan dan peningkatan kapasitas dan kapabilitasnya, Sementara transparansi adalah adanya keterbukaan dan kemudahan untuk mendapatkan akses informasi atas suatu kegiatan atau fungsi yang dijalankan suatu lembaga. Secara individu pemahaman atas manajemen keuangan secara sederhana akan membantunya untuk mendayagunakan uang yang dimiliki secara efektif dan efisien, memahami dengan benar untung rugi secara benar dari kegiatan usaha tani yang dijalankannya. Secara ekonomi, petani yang tergabung dalam kelompok tani menurut Imanuddin Abdullah sebagaimana dikutip Dedy Afrianto (2019) memiliki lahan secara rata-rata 0, 8 ha, Pada umumnya dengan ketrampilan teknis budidaya belum maksimal, kemampuan teknis of farm belum memadai dan dinamika kelompok belum berjalan maksimal. Kredibilitas, transparansi dan akuntabilitas menjadi bagian penting untuk meningkatkan dinamika kelompok tani, dan hal ini akan tercapai bila kelompok diantaranya dapat memajemen keuangan dengan baik. Pada umumnya masalah keuangan publik termasuk kelompok tani adalah: “masalah penerimaan atau pendapatan dan belanja atau pengeluaran (Abdul Halim: 2014). Tentunya manajemen keuangan dalam konteks ini secara sederhana sesuai dengan kemampuan nalar dari petugas untuk dapat ditransfer kepada petani, kelompok tani/Gapoktan. Atas dasar uraian diatas, maka kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengambil tema Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Desa Belimbing Tangerang Melalui Edukasi Pemasaran dan Manajemen

Keuangan sederhana dalam Rangka Optimalisasi Usaha Tani Pasca Pandemi Covid-19. Berikut merupakan kondisi pertanian yang ada di Desa Belimbing Tangerang;



**Gambar 1.** Tanaman sayur bayam dan kangkung



**Gambar 2.** Proses panen Tanaman sayur bayam dan kangkung

Peran petani sangat penting karena sebagai pelaku utama pembangunan pertanian dalam meningkatkan hasil panen berupa keperluan pangan atau industri. Petani dalam menjalankan usahanya tidak lepas dari berbagai masalah yang kemungkinan terjadi seperti dalam hal modal, harga yang tidak stabil, lahan yang sempit dan sebagainya yang bisa menghambat pendapatan termasuk dengan terjadinya bencana nasional Covid-19 saat ini yang membuat perekonomian juga ikut lumpuh. Salah satu peran penting yang perlu ditingkatkan untuk memajukan bidang pertanian adalah dengan adanya kelompok tani (Wuysang, 2014). Dengan adanya pembentukan kelompok tani bisa menjadi sarana pembelajaran dan membangun kerjasama antar berbagai pihak dalam mengembangkan usaha pertanian yang dibentuk untuk mengoordinir masyarakat dalam Bertani.

Desa Belimbing adalah desa yang terletak di pinggir Bandara Soekarno-Hatta yang memiliki ciri khas desa sehat, maju dan aman. Kondisi saat ini yang belum stabil akibat dampak dari pandemik covid-19 dan masih terjadi pemulihan usaha bidang pertanian. Perlu adanya siasat bisnis dan penambahan modal usaha yang diberikan bagi para pelaku kelompok tani agar dapat bertahan dari pemulihan kondisi tersebut. Ada beberapa alternatif pemberian solusi bagi para pelaku kelompok tani dalam mengatasi masalah akibat terdampak covid-19.

Berdasarkan kondisi lapangan yang nyata, maka ada beberapa solusi yang ditawarkan:

- a. Memberikan penjelasan dan tindakan mengenai proses pemasaran hasil produk pertanian. Apabila ingin meningkatkan jumlah pembeli.
- b. Memberikan pengetahuan manajemen keuangan termasuk pencatatan akuntansi yang dibutuhkan berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran dari produk pertanian yang dijalankan.

Beberapa alternatif pemecahan masalah yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang di hadapi mitra adalah dengan melakukan pendampingan dengan menyampaikan materi pemasaran dan manajemen keuangan sederhana termasuk teknik pembuatan laporan keuangan serta mempraktekkannya dan mensimulasikan pembuatan laporan keuangan sederhana.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis manajemen keuangan sederhana ini direncanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Tahapan Pra Pelaksanaan Kegiatan
  - Merumuskan masalah dan bentuk kegiatan dengan mitra.
  - Menetapkan waktu, tempat, peserta dengan mitra.
  - Membuat kesepakatan tanggung jawab masing masing pihak
  - Melakukan rapat koordinasi dengan mitra terkait dengan pelaksanaan kegiatan workshop, diantaranya penentuan tempat, media yang dibutuhkan, konsumsi, dokumentasi dan peserta kegiatan

- Kelengkapan administrasi diantaranya surat izin dan undangan
- b. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
    - Pelaksanaan workshop pelatihan pemasaran dan Manajemen Keuanganyang terintegrasi oleh tim pengabdian
    - Evaluasi kegiatan workshop melalui kuesioner yang akan diberikan kepada peserta kegiatan
    - Olah data hasil evaluasi kegiatan
    - Pembuatan artikel hasil Pengabdian pada Masyarakat
    - Pembuatan laporan
  - c. Tahapan Pasca Pelaksanaan Kegiatan
 

Dalam tahapan ini, tim pengabdian merancang beberapa aktivitas kunci yang dimaksudkan untuk:

    - Memastikan realisasi capaian kegiatan yang sesuai dengan target yang dicanangkan.
    - Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan.

**Tabel 1.** Tahapan Pasca Pelaksanaan Kegiatan

No	Aktivitas	Materi	Metode
I	Penyuluhan dan pelatihan	Penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan, meliputi: Pemahaman mengenai Pemasaran Produk Pertanian dan Pemahaman mengenai Manajemen Keuangan	Pelatihan dan Evaluasi
II	Pembekalan keterampilan	Praktek Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi para pelaku kelompok Tani	Praktek dan Evaluasi

Tahap-tahap kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



**Gambar 3.** Tahapan Pelaksanaan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan para pelaku kelompok tani tentang bagaimana proses memasarkan produk hasil pertanian dan pengelolaan manajemen keuangan sederhana. Demikian juga dalam melihat potensi dan peluang untuk meningkatkan pendapatan usahanya, melalui kegiatan pengabdian ini, dapat dipecahkan masalah yang sering mereka hadapi serta Peningkatan pengetahuan dan pengelolaan usahatani dilakukan secara berkelompok melalui pelatihan dan bimbingan kepada kelompok tani.

Bimbingan teknis tentang pemasaran dan manajemen keuangan disampaikan Tim Pengabdian sebagai fasilitator dan narasumber. Topik-topik manajemen keuangan sengaja dipilih yang sederhana, mudah dipahami dan dibutuhkan kelompok tani. Disamping itu dilaksanakan bimbingan teknis tentang bagaimana memasarkan produk hasil pertanian. Terdapat beberapa buku yang berkaitan dengan aktivitas kelompok tani yang telah dilakukan bimbingan teknis penyusunannya, antara lain;

- a. Buku pengeluaran dan penerimaan kas,
- b. buku penjualan dan pembelian,

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para kelompok tani sangat antusias yang dibuktikan dengan kehadiran seluruh peserta dan keaktifan saat kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi atas pelaksanaan kegiatan disimpulkan:

- a. Para kelompok tani dibimbing secara teknis dan telah mampu dalam penyusunan buku pengeluaran dan penerimaan kas, penjualan dan pembelian, inventaris dan tabungan anggota.
- b. Dapat memasarkan produk hasil pertanian dan meningkatkan jumlah penjualan.

### 4. KESIMPULAN

Beberapa yang dapat disimpulkan dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan Pelatihan pemasaran dan manajemen keuangan bagi para kelompok tani. Pada dasarnya kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mitra dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dalam konteks ini maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan guna memberi

keterampilan teknis tentang pemasaran dan manajemen keuangan sederhana kepada para kelompok tani.

Selanjutnya diharapkan apabila proses pemasaran dan manajemen keuangan ini telah diterapkan oleh para kelompok tani diharapkan akan meningkatkan jumlah penjualan, tertib pembukuan sekaligus meningkatkan kesejahteraan para petani.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022. Ucapan terima kasih disampaikan kepada;

1. LPPM UMJ yang telah mendanai sesuai kontak pengabdian masyarakat internal dan pengabdian nomor 233 tahun 2022 serta menyelenggarakan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SEMNASKAT) 2022.
2. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Tim pengabdian

### DAFTAR PUSTAKA

- Rohaniah, Y. & Rahmaini, (2021), Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdi Moestopo*, 4(1), 45-49
- Margayaningsih, D.I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani di Era Milenial. *Jurnal Publiciana* 3 (1). 53-64
- Amalia, A, FN, & Rahmawati, L (2019). Pendampingan Manajemen Keuangan Melalui Program Literasi Keuangan Kepada Komunitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Yang Terjerat Rentenir di Kabupaten Nganjuk. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 113-126.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Indikator Pertanian*. Jakarta. BPS.
- Hermanto, N., & Swastika, D. K. S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 371-390.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-*

Emkm) (Study Kasus di Umkm Bintang Malam Pekalongan). Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1), 11–17.

Wrihatnolo, Randy R, Dwidjowijoto, Riant Nugroho, (2007), Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta, PT. Gramedia